

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil analisis dan berbagai uji data yang sudah dilakukan, Dan berdasarkan dari hasil penelitian Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Inflasi terhadap Kemiskinan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

Variabel jumlah penduduk berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, sebagaimana yang terlihat bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.108282 serta nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0447 . Yang menunjukkan bahwa dimana semakin tinggi jumlah penduduk maka tingkat kemiskinan akan semakin rendah. Disebabkan penduduk Sumatera Utara adalah termasuk penduduk yang berkualitas, penduduk yang mampu mengolah sekaligus memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang ada, untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Karena sejalan dengan Indikator kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan tingkat kesehatan.

Variabel Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, sebagaimana yang terlihat bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.140467 serta nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0015 . Yang menunjukkan bahwa dimana semakin tinggi tingkat Pengangguran maka tingkat kemiskinan juga akan semakin tinggi. Disebabkan masyarakat yang berada dalam kondisi pengangguran/tidak bekerja maka masyarakat tersebut tidak

memiliki pendapatan sehingga akan mengalami kesulitan di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, akan mengalami serba kekurangan, sehingga menyebabkan Kemiskinan di dalam kehidupan bermasyarakat meningkat.

Variabel Inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, sebagaimana yang terlihat bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.787980 serta nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.9342. Yang menunjukkan bahwa dimana semakin tinggi tingkat Inflasi maka tingkat kemiskinan juga akan semakin tinggi. Disebabkan inflasi yang ditandai dengan kenaikan harga yang menyebabkan penduduk yang kurang mampu akan mengurangi tingkat konsumsinya karena nilai uang yang mereka pegang (pendapatan riil) juga kecil sehingga menurunkan tingkat konsumsi mereka, Sehingga apabila terjadi inflasi yang rendah maupun tinggi, penduduk miskin tetap kurang mampu memenuhi kebutuhan pokoknya.

Secara bersama-sama jumlah penduduk, pengangguran, dan inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, sedangkan pengangguran dan inflasi berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu $0.000163 < 0,05$. Besarnya pengaruh yang disebabkan oleh ketiga variabel independen tersebut yaitu sebesar 82,79% sedangkan sisanya sebesar 17,21% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya yang lebih produktif, inovatif, dan kreatif, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya, karena masalah kemiskinan bukan hanya beban pemerintah saja.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya upaya pemerintah dalam menangani masalah kemiskinan melalui kebijakan pemberdayaan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perluasan lapangan kerja, tetap mampu mengontrol inflasi walaupun inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. serta terus melakukan inovasi, strategi dan terobosan-terobosan baru untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.
3. Penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengkaji faktor-faktor lainnya yang diduga berpengaruh terhadap kemiskinan sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas lainnya dapat mempengaruhi terjadinya kemiskinan antara lain PDRB, Pendidikan, Investasi, Upah Minimum, dan Lain-lain. serta melakukan perbaruan tahun dan teknik analisis data penelitian. Semoga menjadi bahan masukan terhadap penelitian selanjutnya.